

**STUDI TENTANG KALIGRAFI ARAB DI MASJID RAYA
ALMUNAWWARAH KAPENCONG LUBUK GAMBIR
BAYANG PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**AJI WASKITO
1106078/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**STUDI TENTANG KALIGRAFI ARAB DI MASJID RAYA
ALMUNAWWARAH KAPENCONG LUBUK GAMBIR BAYANG
PESISIR SELATAN**

Nama : Aji Waskito
NIM : 1106078/2011
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Februari 2016

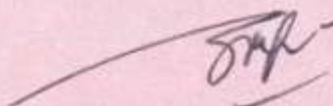
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Drs. Efrizal, M.Pd
NIP: 19570601.198203.1.005

Dosen Pembimbing II



Drs. Svafei, M.Ag
NIP: 19600816.198803.1.004

**Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Seni Rupa**



Drs. Syafwan, M.Si
NIP: 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

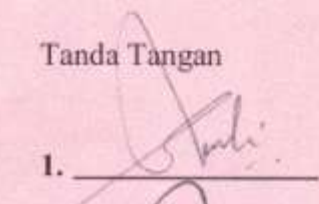
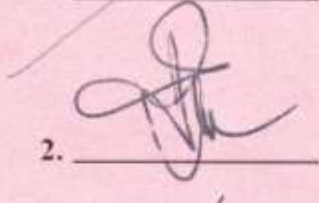
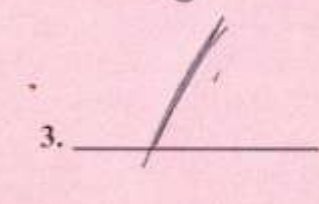
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Kaligrafi Arab di Masjid Raya
Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir
Selatan

Nama : Aji Waskito
NIM : 1106078/2011
Proram Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Februari 2016

Tim Penguji:

Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Erfahmi, M.Sn NIP: 19551011.198303.1.002	1. 
2. Sekretaris : Dr. Ramalis Hakim, M.Pd NIP: 19550712.198503.1.002	2. 
3. Anggota : Yasrul Sami B. S.Sn. M.Sn NIP: 19690808.200312.1.002	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul "*Studi Tentang Kaligrafi Arab di Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir Selatan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016

Saya menyatakan,




Aji Waskito

1106078/2011

ABSTRAK

Aji Waskito, 2016: “Studi Tentang Kaligrafi Arab Di Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir selatan”

Pembimbing (I) Drs. Efrizal, M.Pd, (II) Drs. Syafei, M.Ag.

Penelitian ini didasari oleh kurangnya pengetahuan, perhatian dan informasi masyarakat khususnya di Kapencong Lubuk Gambir mengenai jenis, bentuk dan makna pada kaligrafi Arab masjid Almunawwarah. Tujuan penelitian ini ialah untuk: Mendeskripsikan 1) jenis kaligrafi Arab 2) bentuk kaligrafi Arab 3) makna kaligrafi Arab di masjid raya Almunawwarah. Teori yang digunakan adalah teori tentang budaya, masjid, kaligrafi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi Penelitian di Kapencong Lubuk Gambir Bayang kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian adalah informan yang mengerti tentang objek penelitian. Sumber data berupa data catatan tertulis, rekaman gambar, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kaligrafi Arab masjid raya Almunawwarah terdapat beberapa jenis kaligrafi Arab yaitu khat Koufi, khat Tsulus, khat Diwani, dan khat Naskhi. Bentuk kaligrafi Arab masjid raya Almunawwarah yaitu bentuk lingkaran, setengah lingkaran, segi empat, dan segi delapan. Makna kaligrafi Arab masjid raya Almunawwarah yaitu makna visual, tekstual, dan kontekstual.

Kesimpulan jenis kaligrafi Arab masjid raya Almunawwarah terdiri dari jenis Koufi, Tsulus, Diwani, dan Naskhi. Bentuk kaligrafi Arab masjid raya Almunawwarah terdiri atas bentuk lingkaran, setengah lingkaran, segi empat dan segi delapan. Makna kaligrafi Arab terdiri atas makna visual, tekstual, dan kontekstual.

Kata kunci: Jenis, Bentuk, Makna Kaligrafi Arab

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesempatan, kesehatan dan kekuatan serta rahmat karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan umat Nabi Besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: *“Studi Tentang Kaligrafi Arab Di Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir Selatan”*. Atas bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
2. Bapak Drs. Syafwan, M.Si, dan Drs. Ariusmedi, M.Sn. Ketua Jurusan dan Sekretaris jurusan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Efrizal, M.Pd dan bapak Drs. Syafei, M.Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II.
4. Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn bapak Dr Ramalis Hakim, M.Pd dan bapak Yasrul Sami B.S.Sn, M.Sn selaku tim penguji I, II dan III.
5. Bapak Aliono S.Pd selaku ketua pengurus masjid raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir.
6. Seluruh dosen jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
7. Semua pegawai Fakultas Bahasa dan Seni dan Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

8. Ibunda dan ayahanda tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan skripsi ini, namun apabila terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Budaya	7
2. Masjid	8
3. Kaligrafi	10
4. Sejarah Kaligrafi	12
5. Jenis Kaligrafi	21
6. Bentuk	26
7. Makna	28
8. Warna	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Kehadiran Penelitian	36
C. Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data	38
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	41
H. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	43
B. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR RUJUKAN	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Huruf Koufi	21
Gambar 2. Huruf Naskhi	22
Gambar 3. Huruf Tsulus.....	23
Gambar 4. Huruf Riq'ah	24
Gambar 5. Huruf Diwani.....	24
Gambar 6. Huruf Diwani Jali	25
Gambar 7. Huruf Farisi	26
Gambar 8. Kerangka Konseptual	34
Gambar 9. Peta Pesisir Selatan	37
Gambar 10. Masjid Raya Almunawwarah	44
Gambar 11. Kaligrafi Lafal Allah dan Muhammad	46
Gambar 12. Kaligrafi Lafal Allah dan Muhammad	47
Gambar 13. Kaligrafi Asmaul Husnah.....	48
Gambar 14. Kaligrafi Surat Al-Baqarah (2 : 163).....	49
Gambar 15. Kaligrafi Surat Al-Ankabut (29 : 45)	50
Gambar 16. Kaligrafi Surat At-Taubah (9 : 18)	51
Gambar 17. Kaligrafi Kata Hikmah	52
Gambar 18. Kaligrafi Ayat Kursi	52
Gambar 19. Kaligrafi Surat Al-Fath (48:29).....	53
Gambar 20. Kaligrafi Surat Adz-Dzariat (51 : 55-56)	54
Gambar 21. Kaligrafi Surat Al-Ahzab (33 : 21)	55
Gambar 22. Kaligrafi Surat Al-Baqarah (2 : 153).....	56
Gambar 23. Kaligrafi Surat Al-Baqarah (2 : 45).....	56
Gambar 24. Kaligrafi Lafal Allah dan Muhammad	57
Gambar 25. Kaligrafi Surat Al-Baqarah (2 : 208).....	58
Gambar 26. Kaligrafi Surat Tha Ha (20 : 14)	59
Tabel 27. Jenis, Bentuk dan Makna Kaligrafi.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 2. Format Wawancara.....	96
Lampiran 3. Catatan Lapangan	97
Lampiran 5. Foto Penelitian.....	106
Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid Raya Almunawwarah adalah masjid terbesar di Kapencong Lubuk Gambir, dibangun pada tahun 1945. Pada tahun 1948 pembangunan masjid terhenti karena agresi Belanda ke II, pembangunan dapat dilanjutkan kembali setelah agresi Belanda ke II yaitu pada tahun 1952. Masjid Raya Almunawwarah terletak di antara dua kampung yaitu Kapencong dan Lubuk Gambir, kecamatan Bayang, kabupaten Pesisir Selatan, provinsi Sumatra Barat.

Masjid Raya Almunawwarah pada awalnya bernama “Masjid Raya”. Oleh Buya H. Mansyur Daud Dt. Palimo Kayo melengkapi nama masjid raya tersebut menjadi “Masjid Raya Almunawwarah”. Sejalan dengan nama masjid, Almunawwarah diambil dari nama kota Al-Madinatul Al-Munawwarah, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti ”sinar yang memancar”.

Masjid Raya Almunawwarah dibangun atas kesepakatan kedua belah pihak yaitu masyarakat Kapencong dan Lubuk Gambir. Pada mula keduanya memiliki masing-masing masjid, untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan sesama Muslim. Maka disatukanlah kedua masjid tersebut menjadi Masjid Raya Almunawwarah ditempatkan antara Kapencong dan Lubuk Gambir. Alasan penulis melakukan penelitian pada masjid ini, karena arsitektur Masjid Raya Almunawwarah yang unik merupakan perpaduan dari masjid

Al-Akbar Jawa Timur dengan masjid Istiqlal Jakarta, masjid Almunawwarah juga merupakan salah satu masjid bersejarah dan tertua khususnya di Kapencong Lubuk Gambir. Penulis melihat terutama dari sisi keindahan dari dinding-dinding masjid yang dihiasi dengan kaligrafi Arab.

Seni kaligrafi Arab atau disebut juga seni *khat* merupakan salah satu karya seni rupa Islam yang sangat penting. Dalam peradaban Islam, budaya tulis-menulis sangat berpengaruh dan kaligrafi sebagai seni yang tertinggi, sehingga menjadi simbol kesenian Islam. Kaligrafi Arab dipakai dalam penulisan mashab-mashab Al-Qur'an dan Hadist serta buku-buku agama. Kaligrafi Arab dapat dijumpai tidak saja pada Al-Qur'an dan Hadist, tetapi juga banyak dijumpai pada benda-benda, bangunan rumah, dan masjid-masjid.

Hal demikian tidak mengherankan, karena dalam proses perkembangannya tidak luput dari pengaruh dan dinamika ruh yang dipancarkan Al-Qur'an. Kaligrafi digali dan diperindah oleh tangan-tangan seniman Muslim, fungsinya adalah sebagai media estetis untuk menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW melalui seni dengan tulisan yang indah, karena ditulis dengan berbagai jenis huruf Arab, dihiasi ornamen-ornamen dengan menggunakan motif-motif yang menarik dan dijadikan hiasan pada masjid.

Keindahan kaligrafi Arab pada masjid Raya Almunawwarah merupakan suatu kenyanama bagi jamaah saat berada didalamnya, karena ditulis dengan jenis dan bentuk huruf yang menarik melalui ayat-ayat Al-

Qur'an yang bermakna dan berhubungan dengan aktivitas masyarakat itu sendiri, namun jenis dan bentuk huruf kaligrafi sangatlah berbeda dengan apa yang dilihat dan dibaca oleh masyarakat pada ayat-ayat Al-Qur'an biasanya dan menjadi kesulitan tersendiri bagi sebagian besar masyarakat untuk membaca, mengartikan dan memahami, karena ayat yang ditulis tidak terfokus pada satu surat melainkan potongan-potongan surat yang di ambil dari Al-Qur'an.

Ada beberapa jenis kaligrafi Arab yang masih banyak masyarakat belum tahu dari ciri khas masing-masing jenis kaligrafi yang membedakan kaligrafi satu dengan yang lain, di antaranya adalah kaligrafi jenis *Koufi*, *Tsuluz*, *Naskhi*, *Riq'ah*, *Diwani*, *Diwani Jali* dan *Farisi*. Ketidak tahuan masyarakat, membuat kaligrafi Arab yang dipasang pada dinding-dinding ruangan masjid hanyalah sebatas hiasan yang bisa dinikmati dari keindahan bentuknya saja oleh sebagian besar masyarakat, tanpa mengetahui dan memahami jenis-jenis, bentuk, makna dan ciri dari masing-masing kaligrafi Arab.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 4 Juli 2015 di masjid Raya Almunawwarah banyak dijumpai jenis tulisan kaligrafi Arab, yang digunakan sebagai elemen estetik masjid yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an. Terlihat pada semua pintu masuk masjid, dinding-dinding ruangan pembatas lantai satu dan dua, mimbar masjid, dan di samping kiri kanan bagian dalam dan luar mihrab.

Kaligrafi Arab di masjid Raya Almunawwarah fungsinya tidak hanya sebagai elemen estetik masjid, tetapi lebih dari itu mengandung makna di dalamnya, akan tetapi banyak masyarakat yang tidak mengetahui hal tersebut. Kaligrafi ditulis dalam berbagai jenis huruf Arab dengan menggunakan bahan, bentuk, garis dan warna yang menarik. Serta mengandung pesan agama seperti pesan tentang memakmurkan masjid, shalat, sabar, zakat. Bertujuan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang Islami.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua pengurus masjid Raya Almunawwarah Aliono lebih lanjut, menemukan masalah bahwa masyarakat Kapencong Lubuk Gambir hanya memandang kaligrafi secara fungsional, tanpa mengetahui jenis dari bentuk kaligrafi masjid Almunawwarah. Apalagi untuk membaca dan mengetahui makna yang terkandung dalam kaligrafi tersebut, tidak banyak yang mampu memahami, mengetahui jenis, bentuk, dan makna yang terkandung dalam teks kaligrafi. Hal demikian sejalan dengan yang dikatakan Anas (61 th) dan Safrudin Inci (58 th) waraga Kapencong Lubuk Gambir bahwa Ia memandang kaligrafi hanya sebagai hiasan semata pada masjid, sama sekali tidak mengetahui jenis, bentuk dan maknanya.

Disebabkan kurangnya pemahaman, perhatian dan informasi masyarakat terhadap kaligrafi Arab. Sehingga masyarakat memandang kaligrafi Arab hanya sebagai hiasan belaka pada masjid. Permasalahan ini dikhawatirkan hilangnya pemahaman dan perhatian masyarakat tentang

kaligrafi Arab, karena kaligrafi tidak lagi dikenal dan diketahui oleh masyarakat.

Berdasarkan masalah di atas pentingnya penelitian ini karena, penulis ingin memperkenalkan kaligrafi Arab lebih lanjut kepada masyarakat khususnya Kapencong Lubuk Gambir. Untuk itu penulis ajukan sebuah penelitian dengan judul **“Studi Tentang Kaligrafi Arab di Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Pesisir Selatan”**.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ini pada jenis, bentuk, dan makna kaligrafi Arab yang ada di Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir Selatan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jenis kaligrafi Arab Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir Selatan?
2. Bagaimana bentuk kaligrafi Arab Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir Selatan?
3. Bagaimana makna kaligrafi Arab Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan jenis kaligrafi Arab Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir Selatan.

2. Untuk mendeskripsikan bentuk kaligrafi Arab Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan makna kaligrafi Arab Masjid Raya Almunawwarah Kapencong Lubuk Gambir Bayang Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan informasi tentang kaligrafi Arab baik dari segi jenis, bentuk, maupun makna yang terdapat dalam kaligrafi.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:
 - a. Penulis, ingin mengetahui lebih mendalam tentang kaligrafi Arab.
 - b. Pembaca, menambah wawasan dan pengalaman pembaca tentang kaligrafi Arab yang banyak digunakan di masjid.
 - c. Masyarakat, Penulis ingin memperkenalkan kaligrafi Islam pada masyarakat luas, bahwa seni kaligrafi Islam adalah seni yang paling agung dan tinggi nilainya.